

**KNEKS**

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah



**Ekonomi Syariah**

Kebaikan Untuk Semua

KEYNOTE SPEECH

# Integrasi Keuangan Sosial dan Komersial Islam: Optimalisasi Wakaf dan Halal Value Chain dalam Pengembangan UMKM

**Dr. Sutan Emir Hidayat**

Direktur Infrastruktur Ekosistem Syariah, Manajemen Eksekutif KNEKS

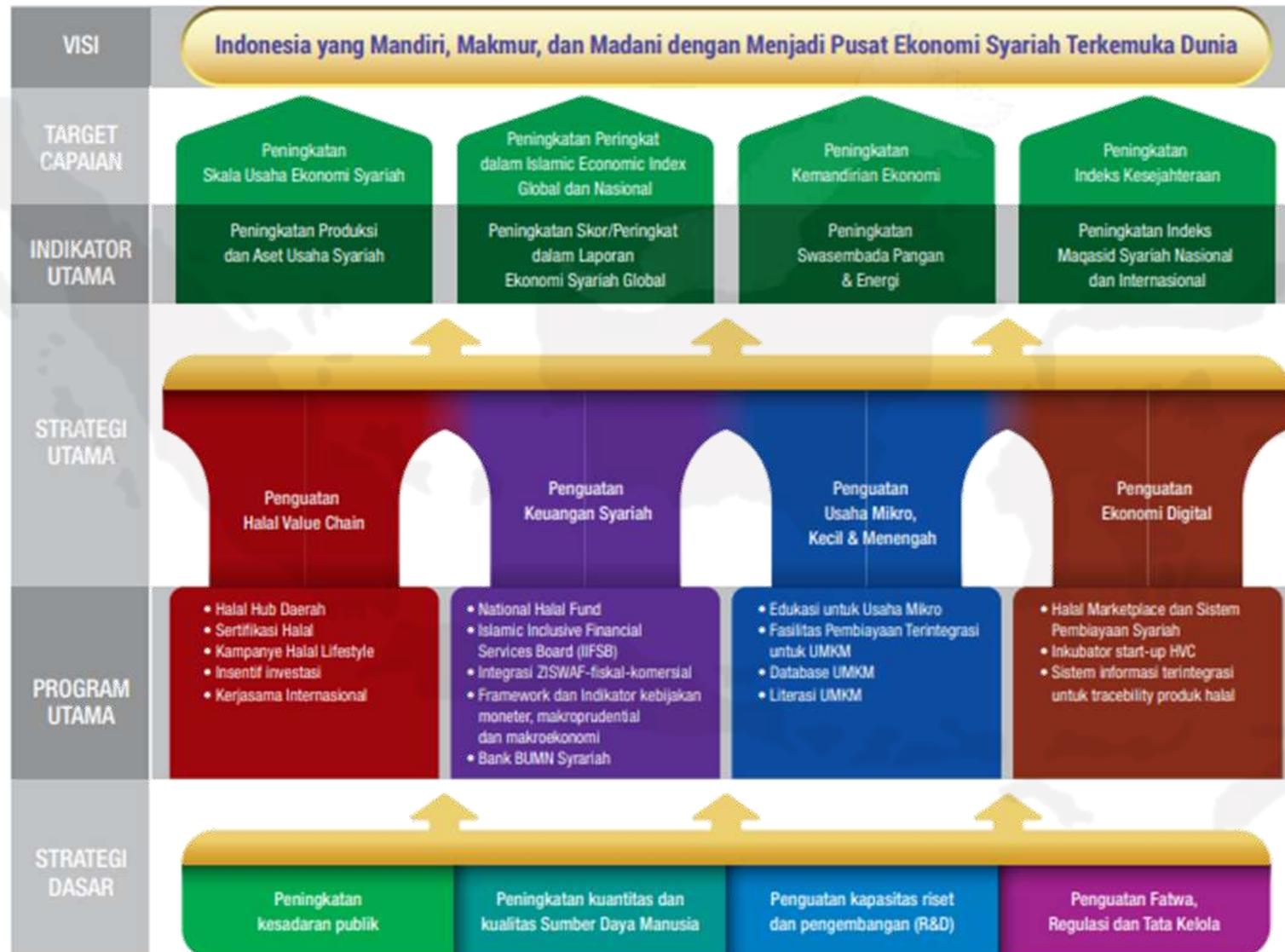
Jakarta, 27 Maret 2021

Disampaikan dalam kegiatan:

**WEBINAR NASIONAL INTEGRASI KEUANGAN SOSIAL DAN KOMERSIAL ISLAM: Optimalisasi Wakaf Dan Halal Values Chain Dalam Pengembangan UMKM**



# VISI EKONOMI SYARIAH INDONESIA





## Tugas KNEKS

**“Mempercepat, memperluas, dan memajukan pengembangan ekonomi dan keuangan syariah dalam rangka memperkuat ketahanan ekonomi nasional”**

Ruang Lingkup  
Ekonomi dan  
Keuangan  
Syariah

Pengembangan  
Industri Produk Halal

Pengembangan  
Industri Keuangan  
Syariah

Pengembangan Dana  
Sosial Syariah

Pengembangan dan  
Perluasan Kegiatan  
Usaha Syariah

1

**Pemberian rekomendasi kebijakan** dan program strategis pembangunan nasional di sektor ekonomi dan keuangan syariah

2

Pelaksanaan koordinasi, sinkronisasi, dan sinergitas penyusunan dan pelaksanaan rencana arah kebijakan dan program strategis pada sektor ekonomi dan keuangan syariah

3

**Perumusan dan pemberian rekomendasi** atas penyelesaian masalah di sektor ekonomi dan keuangan syariah

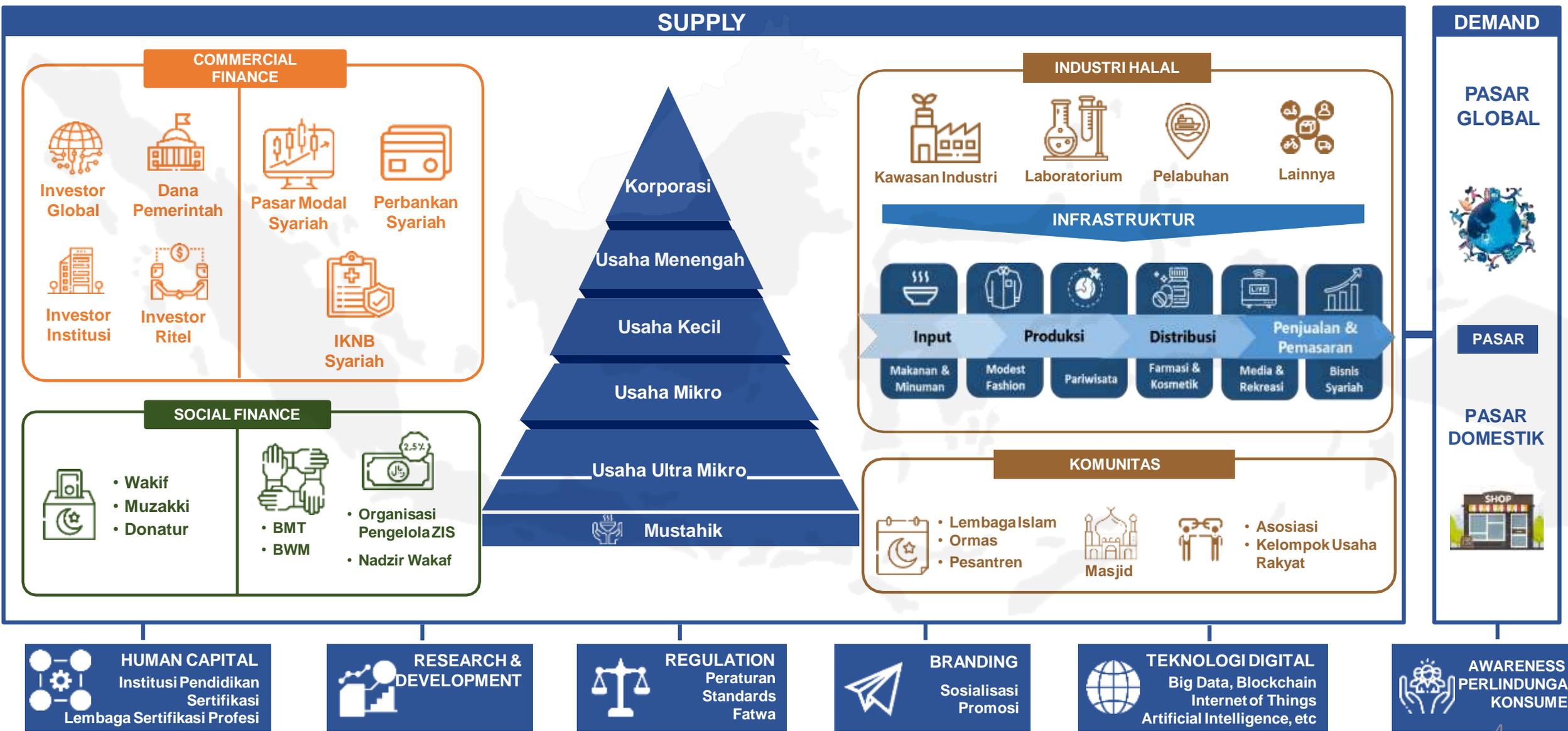
4

**Pemantauan dan evaluasi** atas pelaksanaan arah kebijakan dan program strategis di sektor ekonomi dan keuangan syariah



# EKOSISTEM EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH INDONESIA

Diperlukan integrasi setiap elemen pendukung ekonomi syariah yang tercermin dalam ekosistem ekonomi syariah yang kuat





# PELUANG INDUSTRI HALAL GLOBAL

Pengeluaran konsumen sebesar **US\$ 2.02 triliun** dari **1.9 milyar Muslim** yang mencakup enam sektor riil ekonomi (*estimasi 2019*)

**+** **US\$ 2.88 triliun** aset keuangan syariah global (*estimasi 2019*)



Sumber: SGIE Report (2020)



**Makanan Halal** naik 3.1% di 2019 menjadi US\$ 1.17 triliun dari US\$ 1.13 triliun di 2018.



**Keuangan Syariah**, nilai aset keuangan syariah naik 13.9% di 2019 dari US\$ 2.52 triliun ke US\$ 2.88 triliun.



**Perjalanan Ramah Muslim** naik 2.7% di 2019 dari US\$ 189 milyar ke US\$ 194 milyar, kurang dari separuh dari tingkat pertumbuhan 6.8% di tahun sebelumnya.



Pembelanjaan konsumen Muslim pada **busana** naik 4.2% di 2019 ke US\$ 277 milyar.



**Produk farmasi** naik 2.3% dari 92 milyar dolar di 2018 ke US\$ 94 milyar di 2019, dan untuk **kosmetika** sebesar US\$ 66 milyar di 2019, tumbuh 3.4% dari pengeluaran di 2018.



Pengeluaran konsumen Muslim di **media dan rekreasi** naik 3.7% menjadi US\$ 222 milyar di 2019 dari US\$ 214 milyar di 2018.



# OPTIMALISASI PENGEMBANGAN INDUSTRI PRODUK HALAL INDONESIA



*Pengembangan Infrastruktur dan  
Kluster Industri Halal sebagai  
Kontributor Penting Ekonomi  
Nasional*

*Pengembangan Halal  
Standard/HAS yang komprehensif  
untuk Percepatan Industri Halal  
Nasional*



*Peningkatan Kontribusi Industri  
Halal terhadap Neraca  
Perdagangan Nasional di Sektor-  
sektor Unggulan*



Penyusunan Strategi  
Nasional  
Pengembangan  
Industri Produk Halal



Pengembangan Zona  
Halal dalam Kawasan  
Industri



Pengembangan  
Kawasan Industri  
Halal Baru



Pengembangan  
Destinasi Pariwisata  
Halal dan Peningkatan  
Kualitas UMKM Sektor  
Industri Halal



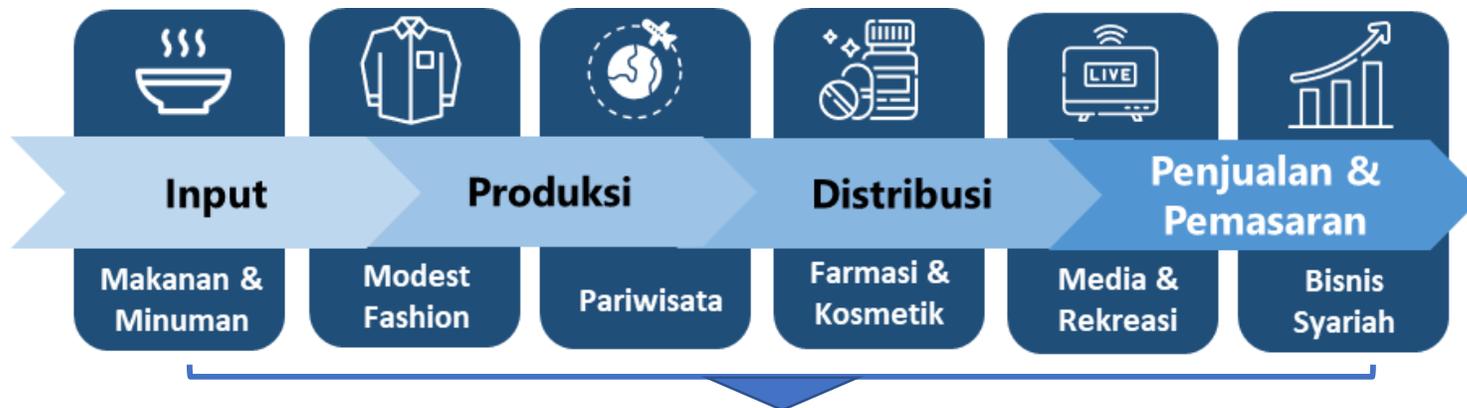
Pengembangan  
Halal Port



Peningkatan Riset  
dan Inovasi Industri  
Halal



# POTENSI KEUANGAN SYARIAH, KEUANGAN SOSIAL SYARIAH DAN PENGUATAN *HALAL VALUE CHAIN*



## Perbankan Syariah dan ZISWAF Produktif



Pembiayaan pembangunan infrastruktur Kawasan Industri Halal serta modal usaha pelaku bisnis didalamnya



### Layanan *Trade Finance* dan *International Banking*

- Pembiayaan berbasis ekspor
- Layanan *Letter of Credit*
- Layanan Remitansi untuk pembayaran internasional
- Bank Garansi



Pembiayaan Infrastruktur di bidang logistik, transportasi dan sarana penunjang ekspor, serta Infrastruktur prioritas nasional dan daerah



### ZISWAF Produktif

- Penguatan jaring pengaman sosial dengan Zakat
- Pendanaan untuk UMKM dari pengelolaan Wakaf Produktif
- Dana wakaf yang besar dapat digunakan untuk industri halal berskala besar



# POTENSI KEUANGAN SOSIAL SYARIAH UNTUK PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL: OPTIMALISASI WAKAF



**Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)**, instrumen yang menggabungkan tiga sektor berbeda (pasar modal, sosial, dan pemerintahan) dan memberikan benchmark produk inovatif wakaf. Progress Pengumpulan Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) : Rp14,5 Miliar (Nadzir dan Perbankan Syariah), US\$ 1 Juta / Rp14,2 Miliar (IsDB), Sisa target Sisa Target 43% untuk pembelian paket sukuk Rp50 Miliar. (BWI 2019)



Wakaf Tanah sebanyak **366.700 lokasi (49.589,99 Ha)** dan **61,97%** yang bersertifikat **75%** digunakan untuk **pembangunan masjid**, **14%** untuk **pendidikan**, dan **5%** untuk **pemakaman**. (Siwak, KEMENAG RI)



Total wakaf uang tahun 2011 – 2018 sekitar **255 Milyar**, kurang dari 1% dibandingkan potensinya sebesar **180 triliun** per tahun (BKF, KEMENKEU RI 2019)



Total penghimpunan wakaf uang di KSPPS/USPPS Koperasi sekitar **33,7 Milyar** per Maret 2020



**224 Total Nadzir wakaf uang** yang terdaftar di BWI per Oktober 2019  
**66%** nadzir di Indonesia merupakan **nazir perseorangan**, **16% nadzir organisasi**, sedangkan **18%** adalah **nadzir berbadan hukum**. (BWI, 2019)



# POTENSI KEUANGAN SOSIAL SYARIAH UNTUK PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL: PENGELOLAAN ZAKAT BERBASIS WILAYAH



## 1. Optimalisasi Organisasi **Unit Pengumpul (dan Penyaluran\*)** ZIS wilayah Kelurahan/Desa



Pembentukan Unit Pengumpul (*dan Penyaluran\**) ZIS Kelurahan/Desa



Terdiri dari Organisasi Perangkat Kelurahan/Desa (Seksi Kesejahteraan Rakyat) dan Ketua RW-RT



Kewenangan **penghimpunan dan penyaluran dana secara mandiri\*\***, sehingga cukup melaporkan data saja ke BAZNAS



## 2. Optimalisasi **Mobilisasi ZIS** Wilayah Kelurahan/Desa



Menghimpun ZIS dari ASN dan Masyarakat Umum di Wilayah Kelurahan/Desa



Memiliki dua rekening penghimpunan Kelurahan:

- Rekening Zakat
- Rekening Sedekah/Donasi Umum



Tim Pelaksana di level RW, adalah Ketua RW, Ketua RT dan Pengurus Masjid



## 3. Optimalisasi **Distribusi ZIS** sebagai Jaring Pengaman Sosial Wilayah Kelurahan/Desa



Pendataan penerima manfaat bersifat *bottom up* dari level RT



Sinkronisasi dengan penerima manfaat bantuan sosial pemerintah



Fokus bantuan pada kebutuhan dasar, khususnya sembako.



Saat terjadi kelebihan, dapat disalurkan ke Kelurahan/Desa tetangga yang lebih besar kebutuhan



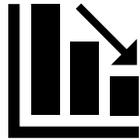
# TANTANGAN PENGEMBANGAN KEUANGAN SYARIAH INDONESIA

## Secara Keseluruhan



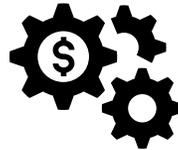
- Masih rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap produk keuangan syariah, ditunjukkan dengan masih rendahnya Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Indonesia

## Perbankan Syariah



- Kurangnya permodalan untuk mendukung pertumbuhan usaha
- Belum optimalnya pemanfaatan produk dan jasa keuangan syariah oleh Pemerintah
- Keterbatasan produk dengan harga yang kurang kompetitif
- Orientasi lebih terfokus pada pasar retail
- Peraturan *spin-off* 2023 sudah semakin dekat

## Pasar Modal Syariah



- Peran sukuk korporasi dan saham syariah masih kurang optimal
- Penerbitan sukuk (terutama sukuk korporasi) dan jumlah investor masih minim
- Pasar sekunder belum likuid
- Terdapat ketidakpastian terkait aspek perpajakan untuk struktur akad tertentu dalam penerbitan sukuk

## Dana Sosial Keagamaan



- Regulasi yang belum spesifik mengatur wakaf tunai untuk diinvestasikan pada aset tetap seperti real estate.
- Kurangnya transparansi dalam pengelolaan dan penyaluran dana sosial keagamaan
- Rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga dana sosial keagamaan
- Perlunya penguatan struktur manajemen lembaga pengelola dana sosial keagamaan

## Keuangan Mikro Syariah



- Ketidacukupan modal dan terbatasnya sumber pendanaan
- Lemahnya sistem IT dan manajemen
- Kurangnya efektifitas dalam sistem pengawasan

## Hukum Ekonomi Syariah



- Terdapat kekosongan dan gap regulasi
- Tidak harmonisan regulasi existing
- Regulasi untuk memfasilitasi integrasi sektor keuangan dan sektor ekonomi riil.



---

**Terima Kasih**